

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI NILAM  
(*Pogostemon cablin*) DI NAGARI KAJAI KECAMATAN  
TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**PUTRI SETIA NINGSIH  
1510221012**

**Pembimbing I : Yuerlita, S.Si, M.Si, Ph.D  
Pembimbing II : Ir. Yusri Usman, M.S**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI NILAM (*Pogostemon cablin*) DI NAGARI KAJAI KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

## **Abstrak**

Permasalahan dalam usahatani nilam yaitu budidaya yang belum sesuai dengan panduan dan fluktuasi harga minyak nilam yang diterima oleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan teknis budidaya nilam. (2) Merumuskan strategi yang tepat untuk pengembangan usahatani nilam. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Maret-15 April 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode pengambilan responden secara sengaja (*purposive*) yang terdiri dari pihak internal dan eksternal usahatani nilam. Data dianalisis untuk tujuan pertama dengan mendeskripsikan teknis budidaya tanaman nilam yang dilakukan oleh petani nilam, untuk tujuan kedua dianalisis dengan analisa deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks SWOT dan Diskusi Partisipatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Teknis budidaya yang dilakukan petani sebagian telah sesuai dengan panduan budidaya nilam yang baik. Namun, dalam beberapa kegiatan dalam teknis budidaya nilam masih ada yang belum sesuai dengan panduan budidaya nilam. (2) Strategi yang diprioritaskan untuk dijalankan bagi pengembangan usahatani nilam, yaitu: memperkuat kelembagaan petani melalui kelompok tani dan Asosiasi Masyarakat Peduli Nilam, meningkatkan kerjasama antar semua pihak (petani, dinas-dinas terkait, perbankan dan lain-lain) dalam upaya pengembangan nilam, memberikan pelatihan terpadu dan penyuluhan tentang mutu, mengoptimalkan peran penyuluhan dalam upaya meningkatkan SDM petani dan peningkatan hasil tanaman nilam, membuat kebijakan yang mengatur pemasaran minyak nilam. Sedangkan strategi yang tidak dijadikan prioritas yaitu membangun kerjasama dengan industri yang menggunakan bahan baku minyak nilam.

Kata Kunci: strategi, pengembangan usahatani, nilam